STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD RIFANSYAH

NIM. B1061211044

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

(2025)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Rifansyah
NIM	:	B1061211044
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 September 2025



Muhammad Rifansyah
NIM. B1061211044

LEMBAR YURIDIS

Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

MUHAMMAD RIFANSYAH
B1061211044

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	5 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP 198409152014042001	8/9 2025	
2.	Ketua Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E. 1110098503	3/9 2025	
3.	Anggota Penguji	Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A NIP 199111292022031009	9/9 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 19 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak"* dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah penulis.
2. Dosen pembimbing, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
4. Keluarga besar penulis, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Saudara-saudara penulis, yang turut memberikan dorongan dan perhatian di tengah proses perjuangan ini.
6. Teman-teman seperjuangan, baik di kampus maupun di luar kampus, yang selalu memberi semangat, bantuan, dan kebersamaan sehingga perjalanan kuliah ini menjadi lebih berwarna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi

perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Pontianak, 11 September 2025

Muhammad Rifansyah
NIM. B1061211044

STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PONTIANAK

Oleh:

Muhammad Rifansyah

Program studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, tantangan, dan digitalisasi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan pengelolaan dana ZIS oleh BAZNAS berjalan cukup baik dengan tingkat transparansi yang meningkatkan kepercayaan masyarakat, namun terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, sosialisasi yang kurang optimal, dan pemanfaatan teknologi digital yang perlu ditingkatkan. Analisis SWOT mengindikasikan perlunya penguatan jaringan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), peningkatan literasi zakat, dan optimalisasi teknologi digital. Rekomendasi utama meliputi peningkatan kompetensi SDM, pengembangan teknologi informasi, serta kerja sama lintas pihak untuk mendukung pemberdayaan mustahik berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: Zakat, Infaq, Shadaqah, BAZNAS, Pengelolaan Dana, Transparansi, Akuntabilitas, Digitalisasi

STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PONTIANAK

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat. BAZNAS Kota Pontianak dihadapkan pada tantangan efektivitas penghimpunan, transparansi penyaluran, dan optimalisasi dana termasuk pemanfaatan teknologi digital. Meskipun potensi zakat di Pontianak tinggi, realisasi penghimpunan masih rendah, dan kepercayaan masyarakat belum optimal akibat isu transparansi dan akuntabilitas. Penguatan sistem pelaporan dan strategi digitalisasi menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan manfaat zakat secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

2. Permasalahan

Beberapa tantangan yang dihadapi BAZNAS Kota Pontianak mencakup efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana ZIS, kendala akuntabilitas, rendahnya literasi zakat, serta pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal. Selain itu, evaluasi terhadap dampak transformasi digital dan strategi pengentasan kemiskinan melalui dana ZIS menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini.

3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang dapat dipaparkan berdasarkan pertanyaan penelitian.

1. Menganalisis kinerja BAZNAS Kota Pontianak dalam pengelolaan ZIS untuk menilai efektivitas dan efisiensi.
2. Mengidentifikasi tantangan penerapan transparansi dan akuntabilitas berbasis nilai Islam.

3. Merumuskan strategi peningkatan pengelolaan ZIS secara efektif dan optimal di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis SWOT untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja, tantangan, dan strategi pengelolaan dana ZIS oleh BAZNAS Pontianak

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Pontianak sudah cukup baik, namun masih terdapat kendala pada aspek sosialisasi dan SDM, serta pemanfaatan digitalisasi belum maksimal. Analisis SWOT menunjukkan perlunya penguatan jaringan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), pemberdayaan mustahik, dan pemanfaatan teknologi sebagai strategi kunci agar dana ZIS dapat dikelola dan didistribusikan lebih efektif dan akuntabel.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Pontianak berjalan relatif baik dengan landasan prinsip transparansi dan akuntabilitas, namun masih perlu pembenahan pada aspek edukasi masyarakat, literasi digital, serta pelaporan publik. Rekomendasinya adalah:

- Meningkatkan kompetensi SDM,
- Memperluas literasi dan edukasi zakat,
- Optimalisasi teknologi digital dalam pengelolaan,
- Membangun kerja sama dan kolaborasi lintas pihak untuk memperkuat pemberdayaan dan dampak sosial pengelolaan ZIS di Kota Pontianak.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH i
ABSTRAK iii
RINGKASAN iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.4.3 Kontribusi Agamis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Teori 9
2.2 Tinjauan Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual 21
BAB III METODLOGI PENELITIAN 22
3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Jenis Data dan Sumber Data 22
3.3 Populasi dan Sampel 23
3.3.1 Populasi 23
3.3.2 Sampel 23
3.4 Teknik Pengambilan Data 24
3.5 Variabel Penelitian 24
3.6 Teknik Analisi Data 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Hasil Penelitian..... 29
4.1.1 Profile Responden..... 29
4.1.2 Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) 30
4.1.3 Kendala Penyaluran Dana ZIS..... 32
4.1.4 Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh 34
4.2 Pembahasan..... 41
4.2.1 Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) 41
4.2.2 Kendala Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) 42
4.2.3 Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)..... 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 49
5.1 Kesimpulan..... 49
5.2 Saran..... 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN..... 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS 4
Tabel 3.1 Kategori Sampel..... 21
Tabel 3.2 Matriks SWOT..... 25
Tabel 4.1 Responden..... 28
Tabel 4.2 Matriks IFAS..... 33
Tabel 4.3 Matriks EFAS 35
Tabel 4.4 Matriks SWOT Hasil 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 20
Gambar 4.1 Laporan Keuangan 2020 29
Gambar 4.2 Bukti Setoran Untuk Muzakki 30
Gambar 4.3 Sosialisai secara langsnung maupun media sosia 30
Gambar 4.4 Unit Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Pontianak 31
Gambar 4.5 website untuk melakukan zakat, infaq, atau sadaqah 31
Gambar 4.6 Platihan staf BAZNAS dan Pertemuan Bersama UPZ 32
Gambar 4.7 Program Pemberdayaan UMKM 32
Gambar 4.8 Diagram SWOT 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. ZIS tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemenuhan kewajiban ibadah bagi umat Islam, tetapi juga sebagai instrumen keuangan sosial yang dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan dana ZIS yang optimal oleh lembaga resmi menjadi aspek krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

Pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia, khususnya oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pontianak, menghadapi beberapa tantangan yang signifikan. Tantangan ini meliputi efektivitas penghimpunan, transparansi penyaluran, serta optimalisasi pemanfaatan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang efektif memerlukan pendekatan yang transparan dan partisipatif, karena hal ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih terdapat kendala dalam implementasi (Liani at al., 2024). Selain itu, faktor-faktor seperti kapasitas pengelola keuangan dan sistem pelaporan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan ZIS (Purwaningsih & Asriati, 2024).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 (UU Ri NO 23, 2011) menetapkan BAZNAS sebagai lembaga mandiri yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat, mulai dari perencanaan hingga pendistribusian, dengan koordinasi langsung kepada presiden melalui menteri (Nurhayati et al., 2019). Keberadaannya diperkuat oleh Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001. Selain BAZNAS, terdapat Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bertugas mengelola dana ZIS secara non-pemerintah (Bank Indonesia, 2016).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang hadir di banyak tempat, dari tingkat provinsi sampai kabupaten/kota, memiliki tugas untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama para muzakki, mengenai pentingnya menunaikan zakat dan menyalurkannya melalui BAZNAS di wilayah masing-masing. Sebagai representasi pemerintah dalam pengelolaan zakat, keberadaan BAZNAS sangatlah penting. Keberadaan BAZNAS sebagai perwakilan pemerintah dalam pengelolaan zakat merupakan pengimplementasia firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 103,

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗاِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ
وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki tugas utama dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana ZIS memegang kontribusi signifikan dalam mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang berhak menerima bantuan. Analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana aliran dana tersebut dikelola, serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat yang membutuhkan.

Dalam penelitian mengenai "Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak," penting untuk menggali kesenjangan penelitian dan urgensi penelitian yang ada. Gap penelitian ini dapat dilihat melalui dua aspek utama: pertama, kurangnya kajian empiris yang mendalam tentang efektivitas strategi pengelolaan zakat di wilayah tertentu, yaitu Kota Pontianak, dan kedua, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pengelolaan zakat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Pertama, meskipun telah ada banyak penelitian tentang pengelolaan zakat di berbagai daerah, penelitian spesifik yang berfokus pada BAZNAS Kota Pontianak masih relatif jarang. Penelitian yang dilakukan oleh Suradi dan Amalia menunjukkan bahwa strategi pengelolaan zakat pada BAZNAS di Pontianak masih memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat (Suradi & Amalia, 2024). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Rosyadi memberikan gambaran bahwa pengelolaan zakat di daerah lain sudah memiliki standardisasi yang baik, sehingga menunjukkan pentingnya penelitian spesifik tentang Kota Pontianak untuk melihat kesenjangan yang ada (Ningsih & Rosyadi, 2023). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meneliti bagaimana BAZNAS Kota Pontianak dapat menyesuaikan layanannya dengan praktik terbaik yang telah dibuktikan di daerah lain.

Tantangan dalam implementasi pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, dapat dianalisis melalui beberapa dimensi. Pertama, terdapat masalah mendasar mengenai kemampuan akuntabilitas lembaga pengelola zakat dalam menyajikan laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Penelitian oleh Alam, (2018) menunjukkan bahwa isu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat di Indonesia masih menjadi tantangan signifikan yang harus diatasi oleh BAZNAS. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana peran pemerintah dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam menciptakan kepercayaan di kalangan masyarakat. Ketidakpuasan terhadap akuntabilitas pengelolaan zakat dapat mengurangi niat masyarakat untuk menunaikan zakat, yang pada gilirannya berdampak pada pengumpulan dana zakat (Rahmawati et al., 2023).

Kedua, tantangan dalam penerapan teknologi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas zakat juga menjadi kunci. Sebagaimana dibahas oleh Musana (Musana, 2023), penggunaan inovasi teknologi seperti *blockchain* dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Namun, di BAZNAS Kota Pontianak, adopsi teknologi tersebut masih terbatas. Tantangan ini

diperparah oleh kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan sistem digital yang dapat mengoptimalkan pengelolaan dana zakat (Lukman et al., 2024). Hal ini juga berhubungan dengan hasil penelitian oleh Purnamasari, (2024) yang menekankan pentingnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan zakat agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Pemilihan Kota Pontianak sebagai fokus penelitian juga didasarkan pada pertimbangan relevansi regional dan pentingnya melakukan kajian terhadap pengelolaan ZIS di tingkat daerah. Maka dari itu, temuan dari analisis bisa menyajikan rekomendasi sehingga berguna bagi pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah untuk lebih baik, sekaligus mendukung pengembangan sistem pengelolaan keuangan berbasis syariah di Indonesia, khususnya di Kota Pontianak.

Sebagai representasi pemerintah, BAZNAS dituntut untuk menjalankan amanah dalam mengelola dana ZIS dengan efektif dan efisien. Selain BAZNAS, pengelolaan ZIS juga dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bersifat Di luar pemerintahan. Di tengah meningkatnya kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat, BAZNAS harus menghadapi tantangan baru seperti transparansi, akuntabilitas, dan digitalisasi dalam pengelolaan dana ZIS.

Tabel 1.1. Data Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS

Tahun	Penghimpunan		Penyaluran	
2015	Rp	2.052.604.250	Rp	1.796.028.719
2016	Rp	1.126.233.300	Rp	985.454.138
2017	Rp	3.505.591.660	Rp	3.067.392.703
2018	Rp	5.630.625.380	Rp	4.926.797.208
2019	Rp	7.012.182.000	Rp	6.135.659.250
2020	Rp	5.949.927.823	Rp	5.206.186.845
2021	Rp	5.614.857.299	Rp	4.913.000.137
2022	Rp	4.465.709.960	Rp	4.406.709.960
2023	Rp	18.041.072.431	Rp	16.329.876.004
2024	Rp	11.078.583.096	Rp	11.078.583.096

Sumber: BAZNAS Kota Pontianak

Data penghimpunan dan penyaluran dana ZIS tahun 2015–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Pada awal periode (2015–2016) penghimpunan relatif rendah, kemudian mengalami

kenaikan pesat pada 2017–2019. Tahun 2020–2022 terlihat stabil meskipun tidak terjadi lonjakan signifikan. Puncaknya terjadi pada 2023 dengan penghimpunan mencapai Rp18,04 miliar dan penyaluran Rp16,32 miliar, meningkat hampir empat kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp11,07 miliar, tetapi tetap lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelum 2023. Rasio penyaluran terhadap penghimpunan rata-rata di atas 85% dan bahkan mencapai 100% pada 2024, yang menunjukkan efektivitas dan optimalisasi dalam pengelolaan dana ZIS.

Tren ini mengindikasikan bahwa semakin besar penerimaan, maka semakin besar pula dana yang dapat disalurkan. Meskipun demikian, BAZNAS Pontianak menghadapi berbagai tantangan, termasuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS.

Potensi zakat di Kota Pontianak sebenarnya sangat besar, bahkan menurut survei BAZNAS RI diperkirakan bisa mencapai sekitar Rp300 miliar per tahun. Namun, realisasi penghimpunan zakat oleh BAZNAS Kota Pontianak masih jauh dari angka tersebut, karena hingga saat ini dana yang berhasil dikumpulkan baru berkisar antara Rp8 hingga Rp9 miliar per tahun. Hal ini berarti realisasi zakat yang masuk ke BAZNAS baru sekitar tiga persen dari potensi yang ada.

Laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang berfungsi guna menyediakan informasi yang relevan dan bisa diandalkan kepada masyarakat ataupun pemangku kepentingan. Keuangan sosial syariah merupakan suatu pendekatan dalam manajemen keuangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen penting dari keuangan sosial syariah adalah zakat dan infaq, yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan memberikan dampak positif terhadap tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari instrumen ini mendorong alokasi sumber daya untuk kepentingan sosial, yang tercermin dalam mekanisme distribusi zakat yang tepat kepada golongan yang berhak (Haerunnisa et al., 2023). Dalam konteks BAZNAS Pontianak, laporan keuangan menjadi sarana penting untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat, khususnya muzakki, terhadap lembaga.

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat sering kali dipertanyakan oleh muzakki (Yusra & Riyaldi, 2020). Hal ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Selain itu, efektivitas penyaluran dana zakat dalam mencapai tujuan sosial, seperti pengentasan kemiskinan, sering kali belum optimal (Amri, 2020). Sebagian besar dana yang terkumpul tidak selalu disalurkan secara maksimal kepada mustahiq. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran BAZNAS juga menjadi hambatan dalam meningkatkan partisipasi muzakki (Rahmalia & Viciawati, 2020).

Dalam era digitalisasi, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan dana ZIS menjadi sangat relevan. Studi menunjukkan bahwa penerapan teknologi seperti aplikasi manajemen zakat dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas lembaga (Rohmania & Sholihah, 2023; Hartono, 2022; Syaifuddin, 2019). Namun, implementasi teknologi di BAZNAS Pontianak dan dampaknya terhadap penerimaan serta penyaluran dana ZIS masih belum banyak diteliti

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam pengelolaan dana ZIS oleh BAZNAS Kota Pontianak dengan menitikberatkan pada analisis transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi digital dalam penghimpunan serta penyaluran dana. Berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih fokus pada efektivitas penghimpunan dan distribusi, penelitian ini mengintegrasikan aspek digitalisasi sebagai variabel utama dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan optimalisasi penyaluran dana ZIS. Selain itu, dengan pendekatan analisis SWOT, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi kondisi saat ini tetapi juga menyajikan strategi inovatif yang dapat diterapkan oleh BAZNAS dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan dampak sosial dana ZIS.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Meskipun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak memiliki peran penting dalam mengatur dan memanfaatkan sumber dana zakat, sedekah, dan infak (ZIS) di wilayahnya, terdapat sejumlah tantangan dalam memastikan

efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana tersebut. Penelitian terdahulu telah menyoroti kebutuhan akan kerangka akuntabilitas yang Islami, kompetensi amilin, serta penerapan teknologi digital dalam meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap kinerja lembaga, dampak transformasi digital, strategi pengentasan kemiskinan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dengan demikian, studi ini menitikberatkan pada kajian analisis kinerja BAZNAS Pontianak, pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan dana ZIS, serta strategi yang digunakan dalam mengatasi kemiskinan, untuk memberikan pemahaman dan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan berdasarkan pernyataan masalah tersebut.

1. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam peneriamaan dan penyaluran dana ZIS?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penghipuna maupun penyaluran dana ZIS?
3. Bagaimana strategi peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan dana ZIS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang dapat dipaparkan berdasarkan pertanyaan penelitian.

1. Mengidentifikasi terkait transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerimaan dan penyaluran dana ZIS.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penghimpunan maupun penyaluran dana ZIS.
3. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana ZIS.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Studi ini menyumbangkan manfaat untuk pengembangan literatur pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) dengan fokus analisis penerimaan dan penyaluran yang selaras dengan kaidah-kaidah ekonomi Islam. Temuan dari penelitian ini berpotensi menjadi referensi untuk studi akademik terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana ZIS di lembaga-lembaga amil zakat, khususnya pada konteks daerah urban seperti Kota Pontianak.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan praktis bagi BAZNAS Kota Pontianak untuk meningkatkan pengelolaan dana ZIS, baik dalam aspek penghimpunan maupun penyaluran. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu lembaga ini dalam merancang strategi operasional yang lebih efektif, seperti memperluas jangkauan penerima manfaat dan meningkatkan transparansi kepada para muzakki.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan dana ZIS, sesuai dengan tuntunan syariat. Dengan meningkatkan efektivitas penyaluran dana kepada mustahik, penelitian ini mendukung upaya pemberdayaan umat dan pengurangan kemiskinan, sehingga mendorong terwujudnya keadilan sosial sebagaimana diamanahkan dalam ajaran Islam.